
PEMTEKDIKMAS

ISSN: XXXX-XXXX

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 3 | No.2

PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA BUMDES PUSPA REKSA PASIR TANJUNG

Nopha Armina¹⁾, Usep Siswadi²⁾, Hanifah³⁾, Adi Dwi Purnomo⁴⁾, Sri Intan Purnama⁵⁾

¹⁻⁵⁾STIE La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

*Merchandise Inventory
Information System*

Abstract

A system is a series of two or more interconnected components that interact to achieve a goal (Marshall B Romney and Paul John Steinbart, 2015: 3). Romney and Steinbart (2015: 4) information is data that has been managed and processed to provide meaning and improve the decision-making process. As a role, users make better decisions as the quantity and quality of information increases. This report was prepared so that readers know more about the inventory of trade goods contained in BUMDes Pasir Tanjung. The inventory of trade goods studied is in the form of gas which is an asset given by the government to BUMDes Pasir Tanjung to be sold to the community as a necessity of life. This report aims to find out the problems that occur in business activities at BUMDes Pasir Tanjung against the background of the many BUMDes that still operate a manual recording system as a tool for inputting data. The method used in this report is a qualitative method with data collection to develop and obtain evidence. The results of the discussion regarding the Assistance of the Merchandise Inventory Accounting Information System at BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung show that by using the recording of the merchandise inventory accounting information system as a system that is applied in recording everything related to stock items such as log / history / history of inventory can be processed into a report that is more accurate and also faster.

Corresponding Author:

nophaarmina@gmail.com

©2022 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Marshall B Romney dan Paul John Steinbart, 2015:3). Romney dan Steinbart (2015:4) informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Laporan ini dibuat agar pembaca mengetahui lebih dalam tentang persediaan barang dagang yang terdapat di BUMDes Pasir Tanjung. Persediaan barang dagang yang diteliti adalah berupa gas yang merupakan aset yang diberikan oleh pemerintah kepada BUMDes Pasir Tanjung untuk diperjualbelikan kepada masyarakat sebagai kebutuhan hidup. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam kegiatan usaha di BUMDes Pasir Tanjung dengan latar belakang banyaknya BUMDes yang masih mengoperasikan sistem pencatatan secara manual sebagai alat untuk menginput data. Metode yang di gunakan dalam laporan ini yaitu metode kualitatif dengan pengumpulan data untuk dikembangkan dan mendapatkan bukti. Hasil pembahasan mengenai Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung menunjukan bahwa dengan menggunakan pencatatan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebagai sistem yang diterapkan dalam pencatatan segala sesuatu yang berhubungan dengan stock barang seperti log/history/sejarah persediaan dapat diolah menjadi sebuah laporan yang lebih akurat dan juga lebih cepat.

PENDAHULUAN

Pada saat ini dimana zaman sudah berkembang dengan pesat yang membawa hal positif dan negatif termasuk juga sebuah teknologi, dimana kebutuhan akan tenaga kerja yang terbaik ataupun profesional menjadi sangat diperlukan oleh berbagai perusahaan kecil ataupun perusahaan besar sekalipun. Tidak terkecuali oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), yang mana BUMDes juga memerlukan tenaga kerja yang profesional agar BUMDes tersebut dapat berkembang menjadi lebih baik lagi setiap tahunnya.

Gas yang mana memiliki arti salah satu wujud dari dasar sebuah materi, seperti cair, padat, dan plasma, gas tersebut juga telah dikembangkan sedemikian rupa oleh banyak ilmuwan atau para profesor menjadi sebuah bahan bakar yang mana di Indonesia biasa kita sebut sebagai gas LPG. Yang mana gas LPG ini sendiri berarti sebuah gas bumi yang dicairkan dengan beberapa komponen yang dapat dijadikan sebagai bahan bakar untuk memasak ataupun untuk hal lain. Gas LPG ini sendiri di Indonesia terdapat 2 jenis yaitu gas 3 kg dan gas 5 kg, gas 3 kg yang disubsidi oleh pemerintah ditujukan untuk masyarakat menengah ke bawah karena harganya yang murah, dan untuk gas 5 kg itu tidak disubsidi oleh pemerintah dan ditujukan untuk masyarakat menengah ke atas.

Gas LPG yang mana biasa digunakan oleh rumah tangga, rumah makan maupun oleh sebuah perusahaan biasa diperjual belikan dengan harga yang sama rata di berbagai

tempat, terutama di BUMDes Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung. Di BUMDes ini menyediakan berbagai macam gas LPG yang mayoritas persediaannya merupakan gas LPG 3 kg yang biasa masyarakat sekitar butuhkan. Di BUMDes ini metode penjualan yang digunakan masih dengan metode lama/manual yang terbilang lama dan juga kurang efisien. Salah satu hal positif dengan berkembangnya teknologi yaitu dengan adanya sebuah program aplikasi yang ada saat ini dapat membantu pencatatan penjualan maupun stok barang yang ada.

Penggunaan program aplikasi tersebut juga membantu dalam penerapan sistem informasi dalam berbagai macam transaksi yang terjadi yang memiliki dampak positif dengan menghasilkan kinerja yang lebih baik dan lebih efisien. Dengan adanya program aplikasi tersebut segala data yang dibutuhkan tercatat dengan rapih pada sistem informasi berbasis teknologi tersebut yang akan membantu BUMDes dalam menentukan keputusan yang akan datang.

PROSES PENDAMPINGAN

BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung memiliki beberapa kendala dalam permasalahan dalam penginputan ataupun pelaporan yang harus dilakukan setiap harinya dengan adanya transaksi yang terjadi seperti transaksi jual beli yang terjadi ataupun sebuah transaksi pada supplier yang sudah bekerja sama, yang mana BUMDes ini masih menggunakan cara lama atau sistem jadul yang masih full menggunakan fisik atau orang yang mana belum menggunakan teknologi terbaru.

Masalah yang dialami oleh BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung yaitu kurangnya pengetahuan mereka mengenai ilmu atau perkembangan teknologi terbaru yang ada yang dapat membantu pekerjaan menjadi lebih mudah atau biasa kita kenal dengan komputer atau laptop. Pada BUMDes ini belum menggunakan komputer ataupun sebuah laptop dalam sebuah pencatatan penjualan atau pembelian yang terjadi dan sehingga menimbulkan keterlambatan dalam pelayanan yang terjadi dalam pelaksanaannya yang terjadi.

Dengan tidak adanya sebuah komputer ataupun sebuah laptop yang dapat membantu dalam pelaksanaan BUMDes maka pencatatan yang dilakukan masih sangat manual dan sangat lama dengan dilakukan pencatatan kepada sebuah buku catatan yang ada di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung. Dengan pencatatan yang masih manual masalah yang lain pun ikut berdatangan yaitu dengan muncul nya sebuah permasalahan pada kesalahan pencatatan yang terjadi dan juga adanya kelupaan data yang ada karena sebuah buku rentan akan rusak karena kelalaian manusia ataupun dapat rusak karena hewan bahkan cuaca buruk / hujan lebat.

Adanya masalah yang terjadi selain dari lambannya pencatatan ataupun kesalahan data yang dicatat, yaitu dengan adanya keterlambatan dalam pelayanan yang terjadi baik itu pelayanan saat transaksi dengan para pembeli ataupun pelayanan yang disuguhkan kepada para supplier yang ada. Itu terjadi karena jumlah SDM yang ada disana tidak begitu banyak tetapi dengan tugas penginputan data yang masih dilakukan dengan cara manual maka akan memakan waktu yang lebih banyak lagi, karena itu akan menjadi sebuah masalah terhadap pelayanan yang dapat diberikan kepada pada pelanggan karena beberapa SDM di sana bertugas untuk menginput data dan yang dapat melayaninya tidak begitu banyak.

Masalah yang terakhir yaitu BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung masih belum menggunakan “sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang”. Oleh karena itu masih banyak tata cara yang dilakukan pada BUMDes ini begitu rumit dan juga lambat, mereka belum mengetahui apa itu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terutama dengan tujuan dan juga manfaat dengan menggunakan sistem informasi dalam mengatur dan memantau pelaksanaan sebuah organisasi.

Penyelesaian masalah yang dilakukan dalam menghadapi berbagai masalah yang ada di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung, seperti dengan pembelajaran dan penyampaian mengenai pentingnya penggunaan teknologi yang lebih mutakhir dan mengikuti perkembangan zaman, seperti menggunakan laptop atau komputer.

Penggunaan laptop atau komputer yang ada pada zaman ini dapat membantu berbagai macam hal yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pelayanan sebuah BUMDes, dengan adanya laptop atau komputer pencatatan laporan stok barang ataupun sebuah transaksi menjadi lebih cepat dan jadi lebih rapih dengan adanya penggunaan aplikasi Microsoft Excel atau yang lainnya.

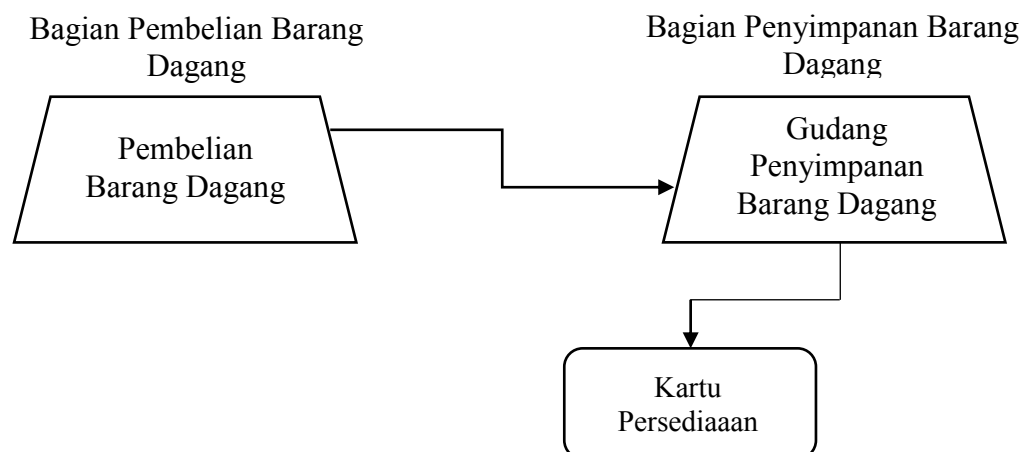
Terakhir yaitu dengan memberikan himbauan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi itu sendiri memiliki arti sebuah kumpulan komponen yang saling berinteraksi atau berhubungan satu sama lain agar dapat menggapai satu tujuan yang sama dan yang di inginkan, yang mana dengan adanya sistem informasi akuntansi maka sebuah BUMDes akan berjalan dengan lebih stabil dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

a. Sistem Persediaan Barang Dagang dan Laporannya

BUMDes PUSPA REKSA memiliki tempat berupa sebuah rumah toko atau juga bisa disebut sebagai warung yang menjadi sumber pasokan untuk menjadi tempat persediaan barang dagang. Tempat penyimpanan barang dagang berupa warung tersebut memiliki fungsi yang menjadi sebagai tempat penyimpanan atau gudang dan juga sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli yang terjadi antar BUMDes dan juga para warga sekitar. Sehingga dengan adanya fungsi tersebut maka segala sesuatu yang harus dilakukan dalam pelayanan transaksi jual beli menjadi lebih cepat dan mudah dalam setiap pelaksanaan penjualan maupun pengecekan stock barang yang ada. Dengan menggunakan pencatatan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebagai sistem yang diterapkan dalam pencatatan segala sesuatu yang berhubungan dengan stock barang seperti log./history/sejarah persediaan dapat diolah menjadi sebuah laporan yang lebih akurat dan juga lebih cepat.



Fungsi terkait:

- Fungsi Pembelian Barang Dagang
Bertanggung jawab untuk membeli stok persediaan barang dagang yang diperlukan untuk diserahkan pada fungsi penyimpanan barang dagang
- Fungsi Penyimpanan
Bertanggung jawab untuk menyimpan dan menyiapkan barang dagang yang diterima dari fungsi pembelian barang dagang untuk disimpan sebagai stok atau persediaan sebelum di distribusikan kembali,

Narasi dari bagan alir persediaan

- Bagian pembelian barang dagang membeli stok persediaan barang dagang yang kemudian diserahkan kepada bagian penyimpanan.
- Bagian penyimpanan menerima barang dagang yang dibeli oleh bagian pembelian barang dagang untuk di simpan di gudang sebagai stok persediaan barang dagang sebelum didistribusikan.

b. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang

Setiap sistem yang dibuat untuk kegiatan usaha pasti memiliki tujuan. Begitu pula pada proses pendampingan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung ini. Tujuan yang diharapkan dalam proses pendampingan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yaitu untuk menunjang kegiatan operasional pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung.

Berikut ini penjelasan tentang tujuan pendampingan BUMDes Puspa Reksa menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang antara lain:

- 1) Dapat menyimpan dan mengolah data transaksi persediaan barang dagang menjadi lebih aman.
- 2) Melakukan kontrol aset yang dimiliki.
- 3) Dapat memproses data dengan lebih efektif dan efisien.
- 4) Pembuatan laporan yang lebih akurat dan cepat.

Selain itu, berikut ini penjelasan tentang uraian masalah pendampingan BUMDes PUSPA REKSA menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, antara lain:

- 1) Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan efisiensi kerja bisnis.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan berdasarkan data dan laporan yang sudah ada.
- 4) Meningkatkan ilmu pengetahuan.

c. Analisis SWOT

Untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat sehingga mampu menemukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain menurut David, Fred:

- 1) Kekuatan (*Strenght*). Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar. Adapun kekuatan di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung diantaranya yaitu:
 - a) Usaha perdagangan elektronik khususnya komputer di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung sudah bekerja sama dengan banyak sekolah di sekitar Desa Pasir Tanjung sehingga lebih memudahkan untuk melakukan penjualan barang elektronik khususnya komputer.
 - b) Lokasi BUMDes yang strategis.
- 2) Kelemahan (*Weakness*). Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan. Kelemahan yang terdapat di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung diantaranya:
 - a) Harga komputer dan alat elektronik yang tidak stabil.
 - b) Tempat usaha yang tidak terlalu luas.
 - c) Proses pemasaran yang hanya melalui tempat usaha tidak melakukan transaksi secara online.
- 3) Peluang (*Opportunities*). Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan. Peluang di BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung meliputi:
 - a) Penggunaan komputer akan terus meningkat dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman.
 - b) Mudah di terima di pasaran.
- 4) Ancaman (*Threats*). Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan. Ancaman yang bisa saja terjadi pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung yaitu harga komputer dan alat elektronik yang tidak stabil.

Tabel 1
Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan dalam Perspektif SWOT

FAKTOR EKSTERNAL				
Peluang (<i>Opportunities</i>)	>	Ancaman (<i>Threats</i>)	=>	Kondisi perusahaan yang baik
Peluang (<i>Opportunities</i>)	<	Ancaman (<i>Threats</i>)	=>	Kondisi perusahaan kurang baik
FAKTOR INTERNAL				
Kekuatan (<i>Strengths</i>)	>	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	=>	Kondisi perusahaan yang baik
Kekuatan (<i>Strengths</i>)	<	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	=>	Kondisi perusahaan kurang baik

Berdasarkan tabel di atas maka ada 2 (dua) kesimpulan yang bisa diambil dari layak diterapkan oleh suatu perusahaan, yaitu:

- 1) Sebuah perusahaan yang baik adalah jika *Opportunity* (peluang) adalah lebih besar dibandingkan *Threats* (ancaman) dan begitu pula sebaliknya.
- 2) Sebuah perusahaan yang baik adalah jika *Strengths* (kekuatan) adalah lebih besar dibandingkan *Weaknesses* (kelemahan), dan begitu pula sebaliknya. Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan. Jika dapat dikatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

2. Manfaat Pendampingan

Pendampingan mitra usaha pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung memiliki banyak manfaat khususnya bagi mahasiswa dan mitra pendampingan. Beberapa manfaat pendampingan bagi penulis antara lain:

1. Penulis mengetahui kondisi nyata yang terjadi di lapangan khususnya permasalahan-permasalahan yang ada pada mitra pendampingan. Serta dapat menyesuaikan dengan teori-teori yang penulis pelajari di kampus.
2. Penulis mendapatkan pengalaman yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.
3. Penulis dapat mengimplementasikan salah satu tri dharma perguruan tinggi.

Adapun manfaat pendampingan bagi mitra pendampingan antara lain:

1. Mitra pendampingan dapat memahami tentang pencatatan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang untuk kegiatan usahanya.
2. Mitra pendampingan dapat memahami tujuan dan manfaat atas sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.
3. Mitra pendampingan dapat memahami tentang analisis SWOT.

KESIMPULAN

1. BUMDes Puspa Reksa yang dijalankan oleh bapak Suryana memiliki 2 (dua) bidang usaha meliputi usaha Agen Gas LPG dan usaha Rental Mobil. Namun dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini akan memfokuskan diri pada bidang usaha Penjualan Agen Gas LPG. Strategi Pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes “Puspa Reksa Desa Pasir Tanjung” penjualan Agen Gas LPG bermitra dengan masyarakat yang membutuhkan bahan pokok yang berada di wilayah Desa Pasir Tanjung.
2. Dalam BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung memiliki beberapa kendala dalam permasalahan dalam penginputan ataupun pelaporan yang harus dilakukan setiap harinya dengan adanya transaksi yang terjadi seperti transaksi jual beli yang terjadi ataupun sebuah transaksi pada supplier yang sudah bekerjasama, yang mana BUMDes ini masih menggunakan cara lama atau sistem jadul yang masih full menggunakan fisik atau orang yang mana belum menggunakan teknologi terbaru.

3. Hasil pembahasan mengenai Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung menunjukkan bahwa dengan menggunakan pencatatan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebagai sistem yang diterapkan dalam pencatatan segala sesuatu yang berhubungan dengan stock barang seperti log./history/sejarah persediaan dapat diolah menjadi sebuah laporan yang lebih akurat dan juga lebih cepat.
4. Penyusunan sistem melalui teknologi pada BUMDes Puspa Reksa Pasir Tanjung sangat dibutuhkan karena melalui sistem berbasis teknologi dapat menghemat waktu dan tenaga dalam pencatatan dan pembuatan laporan. Melalui sistem berbasis teknologi dapat menunjang kegiatan usaha, karena dapat menggunakan sistem berbasis teknologi dapat mempermudah dalam kegiatan input, proses sampai menghasilkan output berupa informasi data yang digunakan untuk menunjang dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Majidah, Laila., dkk. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. A. M. Banjarmasin*. JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. Vol. 7 No. 1
- Arifin Faiz., dkk. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ristono, Agus. (2009). *Manajemen Persediaan edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- La Midjan., Azhar Susanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi 8*. Bandung: Lingga Jaya
- Nayla P. Akifa, SE, Akt. (2013). *Dasar-Dasar Akuntansi Perkantoran*. Yogyakarta: Laksana.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suarni, Agusdiwana. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktikal*. UM Surabaya Publishing.
- Tuerah, Serny. (2013). *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 3.
- Diana, Anastasia, Lilis, Setiwati. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta.
- Mahatmyo, Atyanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.